

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tersebut bisa diambil simpulan bahwa penggunaan kecerdasan emosional siswa dipengaruhi oleh pengawasan kelompok di kelas XI SMAN 4 Pematang Siantar atas dasar perolehan studi serta bahasan bab IV. Dilaksanakan uji Wilcoxon dengan skor signifikansi 0,008 kurang dari 0,005. Dapat dikatakan H_a diterima serta H_0 ditolak. Ini memperlihatkan bahwa kecerdasan emosional SMAN 4 Pematang Siantar dipengaruhi secara signifikan oleh penggunaan layanan bimbingan kelompok.

5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil simpulan, kecerdasan emosional siswa kelas XI SMAN 4 Pematang Siantar diduga mendapat manfaat dari penggunaan bimbingan kelompok dan berpengaruh positif.

Karena sejumlah kendala yang diakibatkan oleh penelitian lapangan yang dilakukan para peneliti, peneliti selanjutnya harus fokus menyempurnakan pekerjaan mereka untuk mengatasi kekurangan yang ada dalam penelitian ini. Salah satu kelemahan studi ini ialah ukuran sampel yang kecil, hingga sulit menggeneralisasi tentang bagaimana kelompok bimbingan mempengaruhi kecerdasan emosional siswa dalam situasi dunia nyata.

5.3 Saran

Rekomendasi berikut didasarkan pada temuan penelitian:

1. Bagi Guru, Disarankan agar instruktur fokus pada kecerdasan emosional muridnya. Selain itu, anak-anak tertentu yang masih kurang memiliki kecerdasan emosional memerlukan perhatian khusus. Menawarkan layanan tambahan yang lebih sesuai adalah cara lain untuk melakukan hal ini.
2. Bagi Siswa, disarankan agar mematangkan kecerdasan emosi mereka, antara lain dengan memperkaya interaksi social, melebihi interaksi yang terjadi dalam situasi bimbingan kelompok.
3. Bagi Peneliti lain yang berminat, pertimbangkan untuk meneliti aspek kecerdasan emosional pada siswa, seperti gaya pengasuhan dan kecerdasan intelektual